



**PARTISIPASI KOMUNITAS BASIS GEREJAWI (KBG) PAROKI *SPIRITU*
SANTO MISIR DALAM MISI PASTORAL KEUSKUPAN MAUMERE
(*RENSTRA* 2014-2022) MENURUT SEMANGAT SINODALITAS DAN
RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL PAROKI**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

EUSABIUS PUWARTA MANEHAT

NIM/NIRM: 221104/22.07.54.0775.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada

15 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Papius Meinrad Buru

Dewan Penguji

Moderator : Laurensius A. W. Woda, S. Fil., MTS., M.A

Penguji I : Dr. Otto Gusti N. Madung

Penguji II : Servinus H. Nahak, S.Fil, M.Th. Lic.

Penguji III : Dr. Wilhelm Djulei Conterius



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eusabius Puwarta Manehat

NIM/NIRM : 221104/22.07.54.0775.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul: "PARTISIPASI KOMUNITAS BASIS GEREJAWI (KBG) PAROKI *SPIRITU SANTO* MISIR DALAM MISI PASTORAL KEUSKUPAN MAUMERE (*RENSTRA* 2014-2022) MENURUT SEMANGAT SINODALITAS DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL PAROKI" ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 15 Mei 2024

Pembuat pernyataan



Eusabius P. Manehat

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eusabius Puwarta Manehat

NIM/NIRM : 221104/22.07.54.0775.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Noeksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas tesis yang berjudul: “PARTISIPASI KOMUNITAS BASIS GEREJAWI (KBG) PAROKI *SPIRITU SANTO* MISIR DALAM MISI PASTORAL KEUSKUPAN MAUMERE (*RENSTRA* 2014-2022) MENURUT SEMANGAT SINODALITAS DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL PAROKI” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 15 Mei 2024

Yang menyatakan



Eusabius P. Manehat

ABSTRAK

Eusabius Puwarta Manehat, 221104. Partisipasi Komunitas Basis Gerejawi (KBG) Paroki *Spiritu Santo* Misir dalam Misi Pastoral Keuskupan Maumere (*RENSTRA* 2014-2022) Menurut Semangat Sinodalitas dan Relevansinya Bagi Karya Pastoral Paroki. Tesis Pascasarjana (S2), Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep sinodalitas Gereja dan ciri Gereja yang sepenuhnya sinodal menurut dokumen Komisi Teologi Internasional *Sinodalitas dalam Kehidupan dan Misi Gereja* dan visi Gereja sinodal dari Paus Fransiskus, (2) mendeskripsikan profil KBG Paroki *Spiritu Santo* Misir dalam misi pastoral Keuskupan Maumere (*RENSTRA* 2014-2022) menurut semangat sinodalitas, (3) menunjukkan relevansi semangat sinodalitas terhadap partisipasi KBG Paroki *Spiritu Santo* Misir dalam misi pastoral Keuskupan Maumere khususnya karya pastoral paroki. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi kepustakaan dengan mendalami literatur teologis, dokumen Gereja Katolik lainnya dan sumber-sumber yang relevan dalam melengkapi analisis penelitian ini.

Komunitas Basis Gerejawi (KBG) adalah satuan umat yang relatif kecil dan yang mudah berkumpul secara berkala untuk berdoa, katekese, membaca dan *sharing* Kitab Suci, berbagi pengalaman suka-duka, dan merencanakan aksi untuk berpartisipasi dalam misi pengembangan hidup kemanusiaan. Sejalan dengan pengertian ini, KBG Paroki Misir adalah persekutuan umat beriman yang menjadi titik *locus* dan fokus dari pelaksanaan program *RENSTRA* pastoral hasil sinode I Keuskupan Maumere (2014-2022). Partisipasi KBG Paroki Misir dalam ketujuh program *RENSTRA* pastoral (pemberdayaan pelayan pastoral, pemberdayaan keluarga-keluarga Katolik, pemberdayaan ekonomi umat, pengembangan pastoral politik, pengembangan solidaritas sosial, pengembangan ketahanan warga berhadapan dengan budaya umum yang berorientasi kepada kesenangan dan pesta pora, dan pemberdayaan organisasi pastoral) menjadi suatu aksi nyata bersama yang mencerminkan semangat sinodalitas atau Gereja yang sinodal.

Gereja yang sinodal adalah Gereja yang mengusung partisipasi aktif semua umat beriman dari berbagai lapisan karena rahmat Pembaptisan yang telah diterima. Dalam Gereja yang sinodal semua umat beriman bersatu dalam semangat Trinitaris untuk bersama-sama berpartisipasi dalam misi. Dalam hubungan dengan partisipasi KBG Paroki Misir menurut semangat sinodalitas/Gereja yang sinodal dalam *RENSTRA* pastoral 2014-2022 dapat ditemukan bahwa KBG-KBG cukup menunjukkan semangat sinodalitas dalam persekutuan, partisipasi dalam misi, saling mendengarkan dan saling belajar serta adanya sikap solidaritas dan tanggung jawab dalam kehidupan bersama. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa KBG-KBG Paroki Misir sedang bergerak menuju sebuah Gereja yang sinodal.

Kata Kunci: Partisipasi KBG, *RENSTRA* 2014-2022, Semangat Sinodalitas, Paroki *Spiritu Santo* Misir

Abstract

Eusabius Puwarta Manehat, 221104. Participation of Basic Christian Community (BCC) of *Spiritu Santo* Misir Parish in the Pastoral Mission of Maumere Diocese (*RENSTRA* 2014-2022) According to the Spirit of Synodality and its Relevance for Parish Pastoral Work. Postgraduate Thesis (S2), Theology Study Program/Catholic Religious, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology.

This research aims to (1) explain the concept of synodality of the Church and the characteristics of a fully synodal Church according to the document of the International Theological Commission on *Synodality in the Life and Mission of the Church* and the vision of the synodal Church of Pope Francis, (2) to describe the profile of *Spiritu Santo* Misir Parish in the pastoral mission of the Diocese of Maumere (*RENSTRA* 2014-2022) according to the spirit of synodality, (3) to show the relevance of the spirit of synodality to the participation of *Spiritu Santo* Misir Parish in the pastoral mission of the Diocese of Maumere, especially parish pastoral work. The methods used in this research is qualitative method. This method was carried out through in-depth interviews and literature study by studying theological literature, other Catholic Church documents and relevant sources to complete the analysis of this research.

Basic Christian Communities (BCCs) are relatively small units of Catholics who gather regularly for having prayer, catechesis, reading and sharing Scripture, sharing experiences of joy and sorrow, and planning actions to participate in the mission of developing human life. In line with this, the Basic Christian Communities of Misir Parish are the unity of the faithful that become the locus and focus of the implementation of the pastoral *RENSTRA* programme resulting from Synod I (2014-2022). The participation of the Basic Christian Communities of Misir Parish in the seven pastoral *RENSTRA* programs (empowerment of pastoral ministers, empowerment of Catholic families, economic empowerment of the people, political pastoral development, development of social solidarity, development of citizen resilience in the face of a general culture oriented towards fun and revelry, and empowerment of pastoral organisations) becomes a joint concrete action that reflects the spirit of synodality or a synodal Church.

A synodal Church is a Church that promotes the active participation of all the faithful from all ways of life because of the grace of Baptism they have received. In the synodal Church, all the faithful are united in the Trinitarian spirit to jointly participate in mission. In relation to the participation of the BCCs of Misir Parish according to the spirit of synodality/synodal Church in the pastoral *RENSTRA* 2014-2022, it can be found that the BCCs sufficiently demonstrate the spirit of synodality in unity, participation in mission, listening to each other and learning from each other as well as an attitude of solidarity and responsibility in life together. Therefore, it can be concluded that the BCCs of Misir Parish are moving towards a synodal Church.

Keywords: BCCs' Participation, *RENSTRA* 2014-2022, Spirit of Synodality, the *Spiritu Santo* Misir Parish.

KATA PENGANTAR

Paham Gereja sebagai umat Allah merupakan kontribusi penting Konsili Vatikan II, yang memberi arah baru bagi Gereja universal pada umumnya dan Gereja lokal pada khususnya. Paham ini memberi peluang untuk pembaharuan Gereja secara keseluruhan, termasuk di dalamnya perkembangan dan pembangunan hidup dalam komunitas persekutuan seperti Komunitas Basis Gerejawi (KBG). Umat Allah yang terhimpun dalam KBG adalah anggota Tubuh Kristus karena rahmat Pembaptisan sehingga para anggota ini turut berpartisipasi dalam mengemban tugas imamat, kenabian dan rajawi Kristus. Oleh karena itu, KBG dapat dilihat sebagai cara baru menjadi Gereja yang di dalamnya ada persekutuan, persaudaraan, solidaritas dan tanggung jawab dalam kehidupan bersama.

Dalam kehidupan bersama sebagai komunitas persekutuan, KBG-KBG Paroki Misir turut berpartisipasi dalam mengemban misi Gereja sebagai panggilan kemuridan karena rahmat pembaptisan yang diterima. Panggilan kemuridan ini tampak dalam partisipasi KBG-KBG dalam *RENSTRA* pastoral paroki (2014-2022) sebagai hasil sinode I Keuskupan Maumere. Ada pun ketujuh program *RENSTRA*, yakni pemberdayaan pelayan pastoral, pemberdayaan keluarga-keluarga Katolik, pemberdayaan ekonomi umat, pengembangan pastoral politik, pengembangan solidaritas sosial, pengembangan ketahanan warga berhadapan dengan budaya umum yang berorientasi kepada kesenangan dan pesta pora, dan pemberdayaan organisasi pastoral.

Partisipasi KBG-KBG Paroki Misir dalam *RENSTRA* Pastoral 2014-2022 ini dapat dilihat menurut semangat sinodalitas atau ciri Gereja yang sepenuhnya sinodal. Gereja yang sinodal mengusung partisipasi dan tanggung jawab umat Allah khususnya dalam KBG-KBG untuk mengemban karya misi Gereja. Oleh karena itu, penelitian ini sesungguhnya ingin mengungkapkan fakta bahwa partisipasi KBG Paroki Misir dalam mengemban karya misi Gereja Keuskupan Maumere yang terejawantah dalam *RENSTRA* pastoral paroki (2014-2022) merupakan cara hidup dan cara berada Gereja sebagai umat Allah.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini, bukan hanya hasil kerja keras dari penulis sendiri. Ada banyak pihak yang telah membantu penulis dalam memperlancar penyelesaian karya ini. Oleh karena itu, patutlah penulis menyampaikan ucapan syukur dan terima kasih kepada kesepuluh pihak berikut ini. *Pertama*, penulis mengucapkan syukur kepada Allah Tritunggal dan Bunda Maria yang dalam keyakinan penulis sangat membantu dalam proses pengerjaan tesis ini. *Kedua*, secara istimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua dosen pembimbing, Dr. Otto Gusti N. Madung dan Servinus H. Nahak, S.Fil, M.Th. Lic. yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membaca, mengoreksi dan memberikan sumbangan pikiran guna penyempurnaan tesis ini. *Ketiga*, secara istimewa penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen penguji, Dr. Wilhelm Djulei Conterius yang telah membaca dan memberi masukan yang berarti bagi penyempurnaan tesis serta bersedia menguji kelayakkan tesis ini. *Keempat*, penulis juga menyampaikan terima kasih yang berlimpah atas kesediaan Laurensius A. W. Woda. S. Fil., MTS., M.A untuk menjadi moderator dalam ujian tesis ini.

Kelima, kepada Pastor Paroki *Spiritu Santo* Misir yang mengizinkan dan memberi informasi kepada penulis untuk melakukan penelitian di KBG-KBG Paroki Misir di mana penulis merasa sangat terbantu. *Keenam*, penulis menyampaikan terima kasih pula kepada pihak Puspas (kaka Leksi, dkk.) dan pihak Sekretariat Paroki Misir (kaka Edos, dkk.) yang membantu penulis dalam memberikan data-data aktual terkait penelitian penulis. *Ketujuh*, penulis tidak bisa melupakan kebaikan, keramahan dan keterbukaan hati para informan kunci yang berada di KBG-KBG dalam kesediaan memberikan informasi secara mendalam kepada penulis, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah.

Kedelapan, penulis mengucapkan terima kasih kepada “ibu yang rahim” yang telah menjadi rumah bagi penulis untuk diasuh dan diasih, yakni Serikat Sabda Allah dalam Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. *Kesembilan*, terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang terus memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini dan terima kasih khusus kepada Pater Laurens, teman Rio Nanto, teman Frano Kleden, teman Riko Raden, teman Klitus Hausufa, yang mempertajam pikiran penulis ini

dengan cara mereka masing-masing. Penulis juga mengucapkan terima kasih untuk semua orang yang tidak bisa penulis uraikan dalam bagian ini, di mana dengan cara yang langsung maupun tidak langsung telah mendukung proses penyelesaian tesis ini.

Kesepuluh, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua dan keempat adik tercinta (Erik Mali, John Mali, Tito Mali dan Edmon Hale) yang selalu mengasihi dan mendukung penulis serta keluarga besar Dafala dan Halimodok. Kepada mereka penulis mempersembahkan karya sederhana ini. Akhirnya penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna. Ada berbagai kekurangan yang masih akan ditemukan dalam tesis ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini.

Ledalero, 15 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..	i
LEMBAR PENGESAHAN ..	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK ..	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI ..	x
BAB I PENDAHULUAN ..	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah ..	12
1.3 Hipotesis ..	13
1.4 Tujuan Penelitian ..	13
1.5 Manfaat Penelitian ..	14
1.6 Ruang Lingkup Penelitian ..	15
1.7 Metode Penelitian ..	15
1.8 Sistematika Penulisan ..	16
BAB II MEMAHAMI KONSEP SINODALITAS DAN VISI PAUS FRANSISKUS TENTANG GEREJA YANG SEPENUHNYA SINODAL ..	18
2.1 Mengenal Dokumen Komisi Teologi Internasional (KTI) <i>Sinodalitas dalam Kehidupan dan Misi Gereja</i> ..	18
2.2. Memahami Konsep Sinodalitas ..	19
2.2.1 Pengertian Etimologis ..	19
2.2.2 Pengertian Menurut Dokumen KTI ..	20
2.3 Konsep Sinodalitas dalam Kitab Suci ..	21
2.3.1 Perjanjian Lama ..	21
2.3.2 Perjanjian Baru.....	24
2.4 Dasar Teologis Sinodalitas ..	27

2.5 Sinodalitas dalam Sejarah Gereja	30
2.5.1 Sinodalitas pada Masa Gereja Perdana (Konsili Yerusalem Kis. 15:1-29)	30
2.5.2 Sinodalitas pada Zaman Patristik dan Tradisi Milenium Pertama	31
2.5.3 Sinodalitas pada Zaman Modern dan Konsili Vatikan II.....	35
2.6 Paus Fransiskus dan Visi tentang Gereja yang Sepenuhnya Sinodal	40
2.6.1 Sinodalitas pada Masa Paus Fransiskus (Amanat Apostolik <i>Evangelii</i> <i>Gaudium</i> hingga Sinode untuk Regio Amazon Tahun 2019)	40
2.6.2 Sekilas Sinode Sinodalitas: Tujuan dan Proses	44
2.6.3 Visi Paus Fransiskus tentang Gereja yang Sepenuhnya Sinodal	47
2.6.4 Prinsip-Prinsip Gereja yang Sepenuhnya Sinodal.....	52
2.7 Kesimpulan	54
 BAB III KOMUNITAS BASIS GEREJAWI (KBG) PAROKI <i>SPIRITU</i> <i>SANTO</i> MISIR DALAM MISI PASTORAL KEUSKUPAN MAUMERE (<i>RENSTRA</i> 2014-2022))......	
3.1 Gereja Keuskupan Maumere.....	56
3.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Keuskupan Maumere	56
3.1.2 Profil Paroki <i>Spiritu Santo</i> Misir	59
3.1.2.1 Sejarah Berdirinya Paroki <i>Spiritu Santo</i> Misir	59
3.1.2.2 Keadaan Demografis Paroki <i>Spiritu Santo</i> Misir	61
3.1.2.3 Kehidupan Sosial Umat Paroki <i>Spiritu Santo</i> Misir	63
3.1.2.4 Organisasi Pastoral dan Komunitas Biarawan/wati Paroki <i>Spiritu</i> <i>Santo</i> Misir	66
3.2 Konsep Dasar Komunitas Basis Gerejawi (KBG).....	67
3.2.1 Latar Belakang Lahirnya Komunitas Basis Gerejawi (KBG).....	67
3.2.2 Konsep KBG Menurut Dokumen-Dokumen Gereja.....	68
3.2.3 Konsep KBG dalam Sidang Agung Gereja Katolik Indonesia (SAGKI)	71
3.2.4 Ciri Khas Komunitas Basis Gerejawi (KBG)	73
3.3 Sinode I Keuskupan Maumere: KBG menjadi <i>Locus</i> dan Fokus	74
3.3.1 Konteks Komunitas Basis Gerejawi Keuskupan Maumere	74
3.3.2 Proses dan Tahapan Sinode I Keuskupan Maumere	77
3.3.3 Situasi Pastoral dan <i>RENSTRA</i> Sinode I	80

3.3.3.1 Situasi Pastoral Keuskupan Maumere.....	80
3.3.3.2 <i>RENSTRA</i> Pastoral Keuskupan Maumere 2014-2022.....	82
3.3.4 Hasil Evaluasi <i>RENSTRA</i> Pastoral Paroki <i>Spiritu Santo</i> Misir 2017-2022.....	83
3.4 Kesimpulan	104
 BAB IV PARTISIPASI KOMUNITAS BASIS GEREJAWI (KBG)	
PAROKI <i>SPIRITU SANTO</i> MISIR DALAM MISI PASTORAL	
KEUSKUPAN MAUMERE (<i>RENSTRA</i> 2014-2022) MENURUT	
SEMANGAT SINODALITAS DAN RELEVANSINYA BAGI	
KARYA PASTORAL PAROKI.....	
	105
4.1 Konteks Penelitian	105
4.2 Partisipasi KBG Paroki <i>Spiritu Santo</i> Misir dalam <i>RENSTRA</i> Pastoral	
2014-2022	106
4.2.1 Partisipasi dalam Program Pemberdayaan Pelayan pastoral	106
4.2.2 Partisipasi dalam Pemberdayaan Keluarga-keluarga Katolik	111
4.2.3 Partisipasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat	114
4.2.4 Partisipasi dalam Pemberdayaan Politik Warga	120
4.2.5 Partisipasi dalam Pengembangan Solidaritas Warga	122
4.2.6 Partisipasi dalam Pengembangan Ketahanan Masyarakat Menghadapi	
Budaya Umum Pesta Pora dan Kesenangan	125
4.2.7 Partisipasi dalam Pemberdayaan Organisasi Pastoral	129
4.3. Partisipasi KBG Paroki Misir dalam <i>RENSTRA</i> Pastoral (2014-2022)	
Menurut Semangat Sinodalitas.	133
4.3.1 Proses Sinode I Keuskupan Maumere sebagai Proses yang Sinodal	133
4.3.2 Komunitas Basis Gerejawi Paroki Misir Menuju Sebuah Gereja yang	
Sinodal: Persekutuan, Partisipasi dan Misi dalam <i>RENSTRA</i> Pastoral	
(2014-2022).....	136
4.3.2.1 Persekutuan	136
4.3.2.2 Partisipasi	139
4.3.2.3 Misi	142
4.3.3 Partisipasi Komunitas Basis Gerejawi Paroki Misir dalam <i>RENSTRA</i>	
Pastoral (2014-2022) Menurut Semangat Sinodalitas: Mendengarkan dan	
Saling Belajar.....	144

4.3.4 Partisipasi Komunitas Basis Gerejawi Paroki Misir dalam <i>RENSTRA</i> Pastoral (2014-2022) Menurut Semangat Sinodalitas: Solidaritas dan Tanggung Jawab	149
4.4. Relevansi Partisipasi KBG dalam <i>RENSTRA</i> Pastoral (2014-2022) Menurut Semangat Sinodalitas bagi Karya Pastoral paroki	151
4.4.1 Partisipasi KBG Menurut semangat Sinodalitas Mengungkapkan Karakter Pelayan Pastoral dalam Kepemimpinan yang Berbasis Komunitas di Paroki.....	151
4.4.2 Partisipasi KBG Menurut Semangat Sinodalitas Meningkatkan Kualitas Hidup Beriman (Integrasi antara Ibadah dan Perjuangan/Aksi)	154
4.4.3 Partisipasi KBG Menurut Semangat Sinodalitas Memperkuat Jaringan Hidup Berkomunitas sebagai Gerakan Bersama di Paroki	156
4.5 Kesimpulan	157
BAB V PENUTUP.....	159
5.1 Kesimpulan	159
5.2 Saran	162
5.2.1 Gereja Lokal Keuskupan Maumere	162
5.2.2 KBG Paroki <i>Spiritu Santo</i> Misir	162
5.2.3 Pelayan Pastoral	163
5.2.4 IFTK Ledalero.....	163
5.2.5 Penulis	164
DAFTAR PUSTAKA	165
Lampiran Daftar Pertanyaan Wawancara Mendalam	176